

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermula dari keinginan penulis untuk mengetahui gambaran penggunaan dua bahasa didalam interaksi sosial pada golongan etnis Madura di Surabaya Utara. Masyarakat golongan etnis Madura merupakan minoritas masyarakat di Surabaya yang mengenal dan menggunakan bahasa daerahnya dan bahasa Jawa sub Surabaya di tempat perantauan serta bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Penelitian ini bersifat diskriptif dengan lokasi penelitian yang dipilih secara purposif, yaitu kelurahan Ujung kecamatan Semampir. Begitu juga dengan sample yang ditentukan secara purposif, yaitu pada responden yang diasumsikan pada generasi pertama, kedua dan ketiga yang sudah tinggal di Surabaya lebih dari 10 tahun serta yang mewakili dari tempat-tempat kerja, sekolah di masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan dan wawancara langsung ke lokasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid.

Hasil analisa data yang diperoleh menggambarkan bahwa masyarakat golongan etnis Madura di Surabaya khususnya kelurahan Ujung, didalam berinteraksi sosial ada peristiwa bahasa yang menyertai antara lain; waktu, tempat, partisipan dan topik yang dibicarakan. Dalam hal ini masyarakat golongan etnis Madura mempunyai kemampuan berbahasa yang seimbang didalam berinteraksi sosial dengan

bahasa Madura, Jawa sub Surabaya dan Indonesia. Hal ini dilakukan dengan melihat situasional dan tindak laku barbahasa di masyarakat, sehingga didalam berkomunikasi tidak ada gangguan.